

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi permasalahan pembangunan yang memerlukan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk mendukung pengentasan kemiskinan adalah Program PETI KOIN BERMANTRA (Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, dan Sejahtera). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banyuwangi khususnya di Kecamatan Srono, karena merupakan salah satu lokasi pelaksanaan Program PETI KOIN BERMANTRA dengan jumlah Pokmas penerima manfaat yang cukup banyak. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat tujuan program. Penelitian ini dilaksanakan di Banyuwangi khususnya Kecamatan Srono. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis kondisi kelembagaan Pokmas, proses produksi, pemasaran, pendampingan, dan skala usaha pada Program PETI KOIN BERMANTRA di Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi; dan (2) Merumuskan strategi optimalisasi pelaksanaan program PETI KOIN BERMANTRA. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed methods dengan responden sebanyak 83 anggota Pokmas yang ditentukan melalui teknik sensus dan 3 responden *expert* atau responden ahli. Data analisis menggunakan skala Likert, analisis SWOT, dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PETI KOIN BERMANTRA berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 58,18. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa program berada pada kuadran I (SO) sehingga memiliki kekuatan internal dan peluang eksternal yang mendukung. Berdasarkan analisis QSPM, strategi prioritas yang direkomendasikan adalah meningkatkan komunikasi aktif antara Pokmas dan Fasilitator melalui pertemuan rutin minimal 1 kali setiap bulan dengan nilai TAS sebesar 7,19.

Kata kunci : PETI KOIN BERMANTRA, Pemberdayaan Masyarakat, , QSPM, Strategi Optimalisasi, SWOT

ABSTRACT

Poverty remains a development problem that requires sustainable community economic empowerment efforts. One of the programs implemented by the East Java Provincial Government to support poverty alleviation is the PETI KOIN BERMANTRA Program (Collaborative, Inclusive, Sustainable, Independent, and Prosperous Economic Empowerment). This research was conducted in Banyuwangi Regency, specifically in Srono District, because it is one of the locations for the PETI KOIN BERMANTRA Program implementation with a large number of beneficiary Pokmas. However, in its implementation there are still several obstacles that can hinder the program's objectives. This research was conducted in Banyuwangi, specifically in Srono District. This research aims to: (1) Analyze the institutional conditions of Pokmas, production processes, marketing, mentoring, and business scale in the PETI KOIN BERMANTRA Program in Srono District, Banyuwangi Regency; and (2) Formulate strategies to optimize the implementation of the PETI KOIN BERMANTRA program. The research method used is mixed methods with respondents of 83 Pokmas members determined through census techniques and 3 expert respondents. Data analysis uses a Likert scale, SWOT analysis, and QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix). The results of the study show that the PETI KOIN BERMANTRA Program is in the good category with an average score of 58.18. The results of the SWOT analysis show that the program is in quadrant I (SO) so it has internal strengths and supporting external opportunities. Based on the QSPM analysis, the recommended priority strategy is to increase active communication between Pokmas and Failitators through routine meetings at least once a month with a TAS value of 7.19.

Keywords : Community Empowerment, Optimization Strategy, QSPM, SPELLED COIN CHEST, SWOT